BAB IV

ANALISIS DATA

Menganalisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uaraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[192]

Pada tahapan analisa data ini peneliti melakukan analisis terhadap data sebelum diberikanya perlakuan *(pretest)* dan setelah diberikanya perlakuan *(posttest)*. Selanjutnya peneliti menguji kebenaran hipotesis dengan analisis *Product Moment Pearson* untuk mengetahui Efektivitas *Positive Thinking Training* dalam mdningkatkan Kecerdasan Emosional. Langkah terakhir adalah menguji perbandingan dengan analisis *Paired sample t-test* untuk mengetahui sejauhmana tingkat Efektivitas *Positive Thinking Training* dalam meningkatkan Kecerdasan Emonsional siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto antara sebelum diberikanya perlakuan dengan sesudah diberikanya perlakuan.

A. Analisis Hasil *Pretest* Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Peneliti melakukan penyebaran angket *pretest* terlebih dahulu untuk menguji seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosional dari para responden dengan melihat hasil atau jawaban dari responden kemidian dibandingkan dengan skala yang telah di buat oleh peneliti.

Selanjutnya setelah mengetahui tingkat kecerdasan emosional responden, peneliti kemudian memutuskan untuk memberikan *treatment* atau perlakuan untuk meningkatkan

[192] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecerdasan emosional responden yakni dengan *Positive Thinking Training* kemudian peneliti mengukur kembali dengan memberikan angket yang sama *(posttest)* dan menganilis apakah *Positive Thingking Training* mempegaruhi peningkatan Kecerdasan Emosional responden.

Responden yang diambil oleh peneliti adalah secara acak sejumlah 10 orang dari masing-masing angkatan (kelas X, XI, XII) untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Berikut adalah tabel hasil *pretest* dan skala kecerdasan emosional:

Tabel 4.1 Hasil *Pretest* Kecerdasan Emosional

No	Nama Responden	Total Skor
1	Pramono Singgih	80
2	Riyan Arya Sunu	72
3	Moc. Dandy Hadi	69
4	Oky Pradana	74
5	Arasy Dafa S.	71
6	Gilang Galih	68
7	Vandana Arienda	74
8	Sherena Verda D.	79
9	Risky Amalia	84
10	Hana Maulidita	76
11	Shafa Tasya	73
12	Diyah Retno	81
13	M. Affandi H.	79
14	Mirta Juli Arifiani	77
15	Dhimas Putra D.	81
16	Herlanda Laurensia	70
17	Aisyah Dwi A.	73
18	Azizah Dwi A.	80
19	Emka Early	78
20	Vannia Indah K.	76
21	Eka Rizki Amalia	83
22	Nicky Rahma	75
23	Riasita Melani	73
24	Dian Oktavia	82
25	Marisa Dwi Nur. C	76
26	Helviana Citra Dwi	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	Desy Eka S.	72
28	Puspa Romadhona	78
29	Gifani Safa A.	74
30	Jaka Krishna	69
	Total Jumlah	2282

Tabel 4.2 Skala Skor Kecerdasan Emosional

Skala Total	Keterangan
0-792	Sangat Rendah
793-1584	Rendah
1585-2376	Rata-Rata
2377-3168	Tinggi
3169-3960	Sangat Tinggi

Dari hasil data yang diperoleh peneliti di lapangan, tingkat kecerdasan emosional siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto menunjukan pada angka 2282. Berdasarkan skala yang dibuat oleh peneliti, kecerdasan emosi para siswa tergolong pada tingkatan rata-rata karena berada pada angka 1585-2376. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk memberikan perlakuan untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto melalui sebuah serangkaian kegiatan pelatihan berpikir positif yang disebut *Positive Thinking Training* (PTT).

B. Analisis Hipotesis Efektivitas *Positive Thinking Training* (PTT) dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 2 Kota Mojokerto

Pengujian hipotesis hanya memberikan dua kemungkinan keputusan; menolak atau tidak dapat menolak hipotesis nol. Keputusan untuk menolak atau tidak dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menolak (mendukung), tidak berarti bahwa peneliti telah membuktikan salah atau benarnya hipotesis nol.[193]

Selanjutnya untuk mengetahui efektif atau tidaknya *Positive Thinking Training* dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional siswa, peneliti menggunakan rumus *Product Moment*. Analisis *Product Moment Pearson* merupakan salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu variabel satu dengan variabel lainnya.[194] Dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* peneliti dapat menjawab hipotesis penelitian serta dapat mengetahui seberapa kuat hubungan antara variebel X (PTT) dengan Variabel Y (Kecerdasan Emosional). Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X^2 - (\sum X)^2)(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien Korelasi *Product Moment*

N : Jumlah Responden Penelitian

$\sum X$: Skor Total Variabel X

$\sum Y$: Skor Total Variabel y

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Angket *Posttest* Variabel X dan Y

No	N	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	Pramono Singgih	103	105	10815	10609	11025
2	Riyan Arya Sunu	90	95	8550	8100	9025
3	Moc. Dandy Hadi	100	104	10400	10000	10816
4	Oky Pradana	90	95	8550	8100	9025
5	Arasy Dafa S.	89	95	8455	7921	9025
6	Gilang Galih	92	99	9108	8464	9801

[193]Maman Abdurrahman , dkk, Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian (Bandung: Pustaka Setia 2011), hal. 170.

[194] Abdul Muhid, *5 Langkah Praktis Analaisis Statistik dengan SPSS for Windows,* (Sidoarjo: Zifatma Publishing, 2012), hal. 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Vandana Arienda	99	106	10494	9801	11236
8	Sherena Verda D.	110	116	12760	12100	13456
9	Risky Amalia	105	122	12810	11025	14884
10	Hana Maulidita	98	106	10388	9604	11236
11	Shafa Tasya	97	102	9894	9409	10404
12	Diyah Retno	99	105	10395	9801	11025
13	M. Affandi H.	105	113	11865	11025	12769
14	Mirta Juli Arifiani	100	114	11400	10000	12996
15	Dhimas Putra D.	99	109	10791	9801	11881
16	Herlanda Laurensia	90	93	8370	8100	8649
17	Aisyah Dwi A.	99	102	10098	9801	10404
18	Azizah Dwi A.	98	105	10290	9604	11025
19	Emka Early	103	110	11330	10609	12100
20	Vannia Indah K.	100	106	10600	10000	11236
21	Eka Rizki Amalia	104	115	11960	10816	13225
22	Nicky Rahma	97	106	10282	9409	11236
23	Riasita Melani	101	110	11110	10201	12100
24	Dian Oktavia	99	104	10296	9801	10816
25	Marisa Dwi Nur. C	97	104	10088	9409	10816
26	Helviana Citra Dwi	102	106	10812	10404	11236
27	Desy Eka S.	102	105	10710	10404	11025
28	Puspa Romadhona	100	106	10600	10000	11236
29	Gifani Safa A.	99	106	10494	9801	11236
30	Jaka Krishna	99	100	9900	9801	10000
	Total (∑)	X=2966	Y=3164	XY=313615	X^2= 293920	Y^2= 334944

Maka :

$\sum X$: 2966

$\sum Y$: 3164

$\sum XY$: 313615

$\sum X^2$: 293920

$\sum Y^2$: 334944

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{30.313615 - (2966)(3164)}{\sqrt{(30.293920 - (2944)^2)(30.334944 - (3164)^2)}}$$

$$= \frac{9408450 - 9384424}{\sqrt{(8817600 - 8797156)(10048320 - 10010896)}}$$

$$= \frac{9408450 - 9384424}{\sqrt{(20444)(37424)}}$$

$$= \frac{24026}{\sqrt{765096256}}$$

$$= \frac{24026}{27660{,}3733}$$

$$= 0{,}86860722$$

$$r = 0{,}869$$

Untuk mengetahui ditolak atau diterimanya hipotesis dapat diketahui dari ketentuan sebagai berikut:

1. Jika "r" hitung lebih >"r" tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini artinya bahwa *Positive Thinking Training* (PTT) efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.
2. Sedangkan Jika "r" hitung <"r" tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini artinya *Positive Thinking Training* (PTT) tidak efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Df *(Degres of Fredoom)* untuk menemukan "r tabel" yang kemudian dibandingan dengan "r hitung" untuk menjawab hipotesis penelitian. Adapun rumus DF adalah sebagai berikut:

Df= N - nr

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Df = *Degress of freedom*

N = *Number of cases* (jumlah responden)

nr = Jumlah variabel yang di korelasikan

Maka : **Df= N – nr**

30-2 = 28

Df sebesar 28 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,374 dan 1% adalah 0,478. Sedangkan "r" hitung adalah "0,869", dengan demikian "r" hitung lebih besar dari pada "r" tabel. Sehingga pada penelitian hipotesis alternatifnya (Ha) diterima, yakni *Positive Thinking Training* (PTT) efektif dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Langkah berikutnya adalah mencari seberapa kuat keefektifan/pengaruh *Positive Thinking Training* dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto dengan melihat tabel nilai koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 4.4 Nilai Koefisien Korelasi

No	Nilai Koefisien	Keterangan
1.	0.800-1.000	Sangat kuat
2.	0.600-0.800	Kuat
3.	0.600-0.400	Cukup
4.	0.400-0.200	Lemah
5.	0.00-0.200	Sangat Lemah[195]

[195]Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatau Pendekatan, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 245.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil korelasi setelah perhitungan adalah 0,869. Hal ini menunjukan bahwa korelasi pada *Positive Thinking Training* dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional adalah **Sangat Kuat.**

C. Analisis Tingkat Efektivitas *Positive Thinking Training* (PTT) dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Analisis perbandingan merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan atau tidak antara sebelum diberikan pelatihan dengan setelah diberikan pelatihan, peneliti membandingkan hasil agket *pretest* dengan *posttest* dari variabel Y saja yaitu Kecerdasan Emosional. Karena tujuan dari pemberian PTT adalah untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa maka peneliti hanya perlu mengolah data hasil *pre-post* variabel Y saja. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti adalah *Paired Sampel t-test.* Berikut rinciannya:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{{s_1}^2}{n_1} + \frac{{s_2}^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t : Koefisien *Paired-Samples*

X_1 : Rata-rata sampel *Pretetst*

X_2 : Rata-rata sampel *Posttets*

S_1 : Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 : Simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 : Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_1 : Jumlah sampel sesudah perlakuan

r : Koefisien korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 5 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kecerdasan Emosional

No	Nama Responden	Sebelum PTT	Sesudah PTT
1	Pramono Singgih	80	105
2	Riyan Arya Sunu	72	95
3	Moc. Dandy Hadi	69	104
4	Oky Pradana	74	95
5	Arasy Dafa S.	71	95
6	Gilang Galih	68	99
7	Vandana Arienda	74	106
8	Sherena Verda D.	79	116
9	Risky Amalia	84	122
10	Hana Maulidita	76	106
11	Shafa Tasya	73	102
12	Diyah Retno	81	105
13	M. Affandi H.	79	113
14	Mirta Juli Arifiani	77	114
15	Dhimas Putra D.	81	109
16	Herlanda Laurensia	70	93
17	Aisyah Dwi A.	73	102
18	Azizah Dwi A.	80	105
19	Emka Early	78	110
20	Vannia Indah K.	76	106
21	Eka Rizki Amalia	83	115
22	Nicky Rahma	75	106
23	Riasita Melani	73	110
24	Dian Oktavia	82	104
25	Marisa Dwi Nur. C	76	104
26	Helviana Citra Dwi	85	106
27	Desy Eka S.	72	105
28	Puspa Romadhona	78	106
29	Gifani Safa A.	74	106
30	Jaka Krishna	69	100
	Skor Total	2282	3164

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukandengan bantuan komputer program SPSS 20 *For Windows* sehingga tidakdiperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari *out put* komputer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diketahui besarnya nilai *Paired Sample t-test* dengan semua teknik statistik yang diuji. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 *Paired Samples Statistic*
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Diberikan Pelatihan	76.07	30	4.675	.854
	Setelah diberikan Pelatihan	105.47	30	6.559	1.197

Tabel 4.7*Paired Samples Correlations*
Paired Samples Corellations

		N	Corellation	Sig.
Pair 1	Sebelum Diberikan Pelatihan & Setelah Diberikan Pelatihan	30	.648	.000

Tabel 4.8 *Paired Samples t-test*
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std Deviation	Std Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lowwer	Upper			
Pair 1	Sebelum Diberikan Pelatihan- Setelah Diberikan Pelatihan	-29.400	5.014	.916	-31.272	-27.528	-32.133	29	.000

Keterangan :

a. Tabel *Paired Samples Statistic*

Dapat dilihat pada tabel pertama mendiskripsikan mean, ukuran sampel, standar deviasi dan *error mean*. Menunjukkan bahwa jumlah rata- rata *(mean)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecerdasan emosional siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* PTT. Pada tabel *Paired Samples Statistic* sebelum diberikan pelatihan hasil *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 76.07 dan setalah diberikan pelatihan PTT sebesar 105.47. Simpangan baku *(standard deviation)* masing-masing untuk sebelum diberikan pelaihan sebesar 4.675 dan sesudah diberikan pelatihan sebesar 6.559. Dan untuk *standard error of mean* sebelum diberikan pelatihan sebesar .854 dan setelah diberikan pelatihan sebesar 1.197.

b. Tabel *Paired Samples Correlations*

Pada tabel *Paired Samples Corelations* memuat data tentang ada tidaknya korelasi antara tingkat kecerdasan emosional siswa antara sebelum diberikan pelatihan dengan sesudah diberikanya pelatihan PTT. Pada tabel *correlations* menunjukan hasil sebesar 0.648, yang menunjukan adanya hubungan antara sebelum dan sesudah diberikan PTT dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa sebesar 0.648.

c. Tabel *Paired Samples t-test*

Pada tabel *Paired* Samples t-test, memuat data hasil analisis uji-t sampel berpasangan yang meliputi t-hitung dan signifikasi. Berdasarkan data diatas dapat melakukan uji hipotesis melalui taraf signifikasi *(P-Value)* dengan galatnya (α). Jika signifikasi > 0.05, maka Ho diterima, dan jika signifikasi < 0.05 maka Ho ditolak. Berdasarkan uji signifikasi diatas ditemukan hasil sebesar 0.000 < 0.05,maka Ho ditolak dan Ha diterima.[196] Maka dengan melihat hasil dari tabel

[196] Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis dengan SPSS for Windows,* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paired Samples t-test diatas diketahui bahwa hasil signifikasi 0.000<0.05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima.

Sedangkan untuk mengetahui terdapat perbedaan secara signifikan atau tidak dapat dilihat pada hasil korelasi tabel *Paired Sample Corelations* dan membandingkan dengan galat signifikasi. Apabila "r"> "α" maka terdapat perubahan secara signifikan. Dan apabila "r"< "α" maka tidak terdapat perubahan yang signifikan. Berdasarkan hasil tabel *Paired Samples Corelations* ditemukan angka korelasi sebesar "0.648 > 0.05". Maka dengan demikian *Positive Thingking Training* (PTT) efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emoional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto secara signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id